

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukannya sebuah desain penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif, metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan pada kantor Polres bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus kabupaten Jombang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan variabel profesionalisme (X) dan kinerja karyawan (Y) dengan menyebarkan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research* (penelitian ekplanasi). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di pada kantor Polres kabupaten Jombang yang beralamatkan di Jl. KH. Wahid Hasyim No.62, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419. Sedangkan waku yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan April sampai dengan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional

Dalam menentukan variabel terkait dari sebuah penelitian setiap variabel harus diartikan serta dihitung dengan pasti yang membantu penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah kelengkapan, karakter dan taraf nilai orang serta bentuk bervariasi yang ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.

1. Variabel independen disebut juga variabel bebas di mana variabel ini tidak terikat dengan variabel lain tetapi memberikan perubahan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016).
2. Variabel dependen biasa disebut variabel terikat yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu profesionalisme (X), dan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

3.3.1 Profesionalisme (independent variabel) (X1)

Menurut Ernawati (2001) profesionalisme adalah paham atau keyakinan bahwa sikap dan tindakan aparatur dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan selalu didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi aparatur yang mengutamakan kepentingan *public*.

Untuk mengukur Profesionalisme Indikator peneliti menggunakan indikator (Sukidjan, 2019) yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan sesuai dengan keahlian
Memberikan pelayanan yang dijanjikan segera, akurat dan memuaskan, pelayanan yang sama untuk semua masyarakat tanpa kesalahan
2. Memahami dan menguasai pekerjaan
Yaitu kemampuan suatu personil dalam menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat dengan kemampuannya yang *problem solve*.
3. Pekerjaan sesuai bidang ilmu
Pengetahuan mengenai teknis dan disiplin ilmu yang relevan dan kemampuan melaksanakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama
4. Mengutamakan kepentingan umum
Bahwa profesi dan manfaatnya yang diperoleh lebih ditujukan untuk kepentingan masyarakat dibanding kepentingannya sendiri.

3.3.2 Kinerja Karyawan Dependent (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi pada periode tertentu.

Menurut (Tamsah *et al.*, 2021) yang menjadi indikator dalam mengukur kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Target

Merupakan indikator terhadap pemenuhan jumlah pekerjaan yang di hasilkan.

2. Waktu penyelesaian

Penyelesaian yang tepat waktu membuat kepastian distribusi dan penyerahan pekerjaan menjadi pasti.

3. Taat asas

Dalam memenuhi tugas dilakukan dengan cara yang benar, transparan dan dapat di pertanggung jawabkan

Tabel 3.1 Operaional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pertanyaan	Sumber
Kinerja	Target	<ul style="list-style-type: none"> Personil dapat menyelesaikan target yang dibebankan Personil selalu berpedoman pada tugas yang harus dipenuhi 	(Tamsah <i>et al.</i> , 2021)
	Waktu penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> Personil dapat menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditetapkan Personil dapat menyelesaikan tugas dengan cepat 	
	Taat Asas	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan yang Personil lakukan transparan Pekerjaan yang Personil lakukan dapat di pertanggung jawabkan 	
Profesionalisme	Memberikan pelayanan sesuai dengan keahlian	<ul style="list-style-type: none"> Personil bekerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya Personil sangat kompeten dalam pekerjaanya 	Sukidjan, (2019)
	Memahami pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Personil sangat paham dengan pekerjaanya Personil sangat berpengalaman dengan pekerjaanya 	
	Pekerjaan sesuai bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> Personil mempunyai Pengetahuan mengenai teknis ilmu yang relevan Personil memiliki disiplin ilmu yang relevan 	

	Mengutamakan kepetingan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Personil menjalankan tugas tanpa mengutamakan factor keluarga • Personil menjalankan tugas tanpa mengutamakan factor kolega 	
--	------------------------------	--	--

3.3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert. Skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Artinya angka 5 yaitu sangat setuju, angka 4 artinya setuju, angka 3 artinya netral, angka 2 artinya tidak setuju, angka 1 artinya sangat tidak setuju. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Kuncoro (2013) populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dari pengertian ini maka yang dimaksud populasi penelitian dalam penelitian ini adalah semua anggota Satuan Reskrim jajaran Polres Jombang. Dari data yang ada maka jumlah populasi

dalam penelitian ini adalah 35 dengan rincian semua personel merupakan anggota Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polres Jombang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini mengambil sampel dari anggota Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polres Jombang yang berjumlah 35.

3.6 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) dan wawancara

2. Data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada personil.

3.5 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian, oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu Validitas dan Reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan

nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*. Perhitungan *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS. Apabila hasil uji *pearson product moment* atau r menunjukkan r-hitung > 0,3 maka item pernyataan dinyatakan valid (Sugiyono, 2016). Teknik korelasi *product moment*, rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r Hitung	Standar Valid r Tabel	Keterangan
Profesionalisme(X)	X1.1	0.429	0,3	Valid
	X1.2	0.610	0,3	Valid
	X2.1	0.645	0,3	Valid
	X2.2	0.642	0,3	Valid
	X3.1	0.429	0,3	Valid
	X3.2	0.523	0,3	Valid
	X4.1	0.313	0,3	Valid
	X4.2	0.314	0,3	Valid
Kinerja Karyawan(Y)	Y1.1	0.688	0,3	Valid
	Y1.2	0.723	0,3	Valid
	Y2.1	0.832	0,3	Valid
	Y2.2	0.830	0,3	Valid
	Y3.1	0.377	0,3	Valid
	Y3.2	0.815	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.2 telah dilakukan analisis dan terlihat bahwa 14 item pernyataan yang diberikan kepada 35 responden ditemukan nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,30 (Rtabel) yang berarti valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Untuk mengetahui apakah kuesioner telah Reliabel peneliti menggunakan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer software SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan kriteria yang digunakan, menurut (Ghozali, 2015) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600.

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	<i>Cronbach Alpha</i> (α) yang di syaratkan	Kesimpulan
1.	Profesionalisme(X)	0,774	> 0,60	Reliabel
2.	Kinerja Karyawan(Y)	0,885	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dengan jumlah item 8 dan 6 pernyataan memiliki *Alpha Cronbach* diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat serta akurat, tahap pengumpulan data yakni proses yang amat memberikan penentuan pada sebuah penelitian. Pada penelitian berikut peneliti memakai dua jenis sumber data sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data,

pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala *Likert* dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\text{Rating Skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.4 Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono 2016

3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu stres kerja (X), terhadap kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun bentuk umum persamaan regresi yang digunakan menurut Sugiyono (2016), Berikut merupakan rumus yang dipergunakan dalam analisis regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan =

Y= Variabel dependen kinerja (Y)

a = Konstanta, nilai terikat (Y) saat variabel bebasnya adalah 0

b = Koefisien regresi antara profesionalisme dengan kinerja karyawan

X= Variabel Profesionalisme

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2016), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk itu menguji apakah pengaruh masing - masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu:

Membuat formulasi hipotesis H1: (hipotesis alternatif) artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), menentukan level signifikansi, mengambil keputusan:

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima
- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.8 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2015) koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel- variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen